

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis adalah dunia yang paling tidak bersalah yang dibahas dalam forum, baik secara nasional maupun internasional. Misalnya, pembahasan masalah ini disebabkan oleh salah satu alasan untuk mengukur kemajuan negara, yang merupakan kemajuan ekonomi, dan kembalinya dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Perusahaan yang bergerak di dunia bisnis, yang terdiri dari berbagai perusahaan dan bergerak di berbagai bidang, perdagangan, pertanian, peternakan, perumahan, manufaktur, keuangan dan usaha-usaha lainnya. Semua bidang usaha tersebut tidak lepas dari kebutuhan dana (modal) baik untuk modal investasi maupun modal kerja. Kebutuhan dana ini dipenuhi dari modal sendiri atau dari luar perusahaan. Dana dari luar bisa didapatkan dari lembaga-lembaga keuangan (Novi Yanti, 2013).

Pertumbuhan dan investasi di suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Semakin baik tingkat ekonomi suatu negara, semakin baik tingkat kesejahteraan penduduknya. Kekayaan yang lebih tinggi ini biasanya ditandai dengan peningkatan tingkat pendapatan masyarakat. Dengan peningkatan pendapatan, lebih banyak orang akan memiliki dana surplus, dana surplus dapat digunakan untuk menabung dalam bentuk tabungan atau untuk diinvestasikan dalam sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara yang berfungsi sebagai alat pembiayaan bisnis atau sebagai sarana untuk memperoleh dana perusahaan dari investor publik (investor). Dana dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan bisnis, ekspansi, pasokan modal kerja, dll. Kedua pasar modal adalah sarana investasi untuk masyarakat (Yogi Permana, 2009).

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, termasuk lembaga, kegiatan bisnis, serta cara dan proses untuk melakukan kegiatan bisnis mereka. (UU No.21 Tahun 2011 Pasal 1). Melihat dari perkembangan sistem keuangan, tidak terlepas dari peran perbankan yang secara mutlak menjadi bagian didalamnya. Kondisi tersebut tercermin pada kondisi Indonesia saat mengalami krisis ekonomi dan moneter pada tahun 1997/1998. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian juga ikut terpuruk, demikian sebaliknya.

Kepercayaan publik terhadap kinerja sektor perbankan ini menurun, dimana banyak terjadi penarikan dana pihak ketiga. Selain itu juga, masalah utama yang dihadapi oleh perbankan adalah tingginya kredit macet atau bermasalah. Struktur permodalan bank menjadi lemah dan akhirnya tidak dapat mendukung kegiatannya sehingga terjadi gelombang penutupan bank. Sistem pembayaran nasionalpun terganggu dengan runtuhnya sektor perbankan.

Pendapatan utama pada bank adalah pendapatan bunga, dimana mengacu pada suku bunga SBI. Semakin tinggi suku bunga (tabungan) maka masyarakat cenderung menabungkan uangnya (Maulana Irwadi, 2014). Didalam permasalahan suku bunga yang dihadapi beberapa perbankan saat ini sangatlah ketat dan mengalami naik turun. Berikut permasalahan yang dihadapi beberapa perbankan :

- a. Untuk mengkomodir kebutuhan nasabah. Bank Indonesia memberlakukan biaya dan limit yang kompetitif dalam setiap produk dan layanannya. www.idx.co.id
- b. Suku bunga dasar kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen premi resiko yang besarnya tergantung dan penilaian bank terhadap resiko masing-masing debitur, berupa kondisi keuangan debitur jangka waktu kredit. Prospek usaha yang dibiayai, dan lain-lain dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. www.idx.co.id

- c. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit tanpa agunan. Informasi SDBK yang berlaku setiap saat dilihat pada publikasi di kantor cabang Bank Indonesia. www.idx.co.id
- d. Pengalaman buruk dibidang moneter menyebabkan pemerintah menerapkan kebijakan menaikkan tingkat suku bunga SBI dalam setahun. www.idx.co.id
- e. Saat likuiditas mengering dan tingginya timbal hasil surat utang negara dan menyebabkan bunga deposito melambung tinggi. Semakin mahal biaya memperoleh dana oleh bank. www.idx.co.id
- f. Untuk deponan inti terjadi penawaran tingkat suku bunga lebih tinggi dari suku bunga yang ditetapkan BI. Penurunan tingkat suku bunga deposito tidak diikuti dengan penurunan cost of fund. www.idx.co.id

Penelitian yang dilakukan oleh Maulana Irwadi (2014) mengenai penelitian pengaruh fundamental keuangan terhadap pergerakan harga saham. Fundamental keuangan berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudy Yunardy (2014) mengenai mengatakan bahwa fundamental keuangan berpengaruh negatif terhadap pergerakan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Permana (2015) mengenai tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap pada pergerakan harga saham perusahaan perbankan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atin Rianti (2015), suku bunga SBI memiliki efek negatif pada harga saham.

Penelitian dilakukan oleh Samuel Tanasjah Setiawan dan Moch. Fatohny (2014) mengenai tingkat inflasi menunjukkan bahwa tingkat inflasi memiliki efek positif terhadap harga saham. Bertentangan dengan penelitian Yogi Permana (2015) yang mengatakan bahwa tingkat inflasi memiliki efek negatif pada harga saham

Dilihat dari fenomena bisnis dan *research gap* di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Suku Bunga Sbi, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)”**.

1.2. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

- 1.2.1. Variabel independen yang digunakan adalah fundamental keuangan (EPS), tingkat suku bunga SBI, dan tingkat inflasi. Sedangkan variabel dependen adalah tarpergerakan harga saham.
- 1.2.2. Obyek yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- 1.2.3. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan setelah proposal disetujui.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, ada beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Masalah-masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Apakah Financial Foundations (EPS) memengaruhi distribusi isahaim di perusahaan yang terdaftar di BEI pada 2014-2018?
- 1.3.2. Akankah suku bunga SBI mempengaruhi pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2018?
- 1.3.3. Apakah tingkat inflasi dipengaruhi oleh pergerakan harga saham Piad Offer Company yang terdaftar di BEI pada 2014-2018?

1.3.4. Apakah fundamental keuangan (EPS), tingkat suku bunga SBI, dan tingkat inflasi pada pergerakan harga saham ke perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018 bersamaan?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Uji pengaruh yaysan keuangan (EPS) terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2014-2018.
- 1.4.2. Uji pengaruh suku bunga SBI pada pergerakan harga saham dan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada 2014-2018.
- 1.4.3. Uji pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
- 1.4.4. Uji pengaruh fundamental keuangan (EPS), tingkat suku bunga SBI, dan tingkat inflasi terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2014-2018.

1.5. Manfaat penelitian

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk:

1.3.1. Bagi penulis

Hasil penelstian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi manajemen keuangan khususnya mengenai Pergerakan Harga Saham.

1.3.2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan

selanjutnya sehubungan dengan penggunaan analisis laporan keuangan yang ada di dalam perusahaan.

1.3.3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan kajian bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai Pergerakan Harga Saham.

